BAB II
KAJIAN KONTEKS SITE DAN POTENSI MUSIK KERONCONG

2. I KAWASAN LOKASI PERANCANGAN

2.1.1 Narasi Tematis

Latar belakang permasalahan sejarah bukan hanya mengenai cerita nenek moyang namun berbagai tinggalan sejarah seperti keroncong yang kini menjadi sejarah yang harus dilestarikan. Seperti kota di Solo memiliki potensi berbagai komunitas local seperti musik, seni tari, kerajinan emas dan intan, industri Batik Solo. Pada aspek tersebut yaitu musik Keroncong yang menjadi daya tarik bagi wisatawan kota maupun luar kota. Musik keroncong kini memiliki berbagai arasemen lagu yang berkembang dikalangan muda di Solo. Maraknya wisatawan diberbagai negara asing juga tertarik untuk mendalami musik kerocong, hal ini menjadi pementasan besar di Solo , seperti kolaborasi bersama warga asing dan bahkan kolaborasi bersama remaja dengan lansia. Permasalahan arsitektural pada kasus perancangan ini keroncong belum memiliki suatu ruang untuk lebih mudah dikunjungi oleh wisatawan serta minumnya fasilitas ruang yang layak untuk edukasi musik keroncong. Sehingga diperlukan solusi untuk melestarikan dan mewadahi kegiatan keroncong.

2.1.2 Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan berada di pusat kota solo dimana memiliki berbagai komunitas musik keroncong, dai berbagai kalangan lansia yang sering membawakan keroncong asli maupun perjuangan hingga kalangan muda yang membawa kerocnong dengan arasemen musik pop.

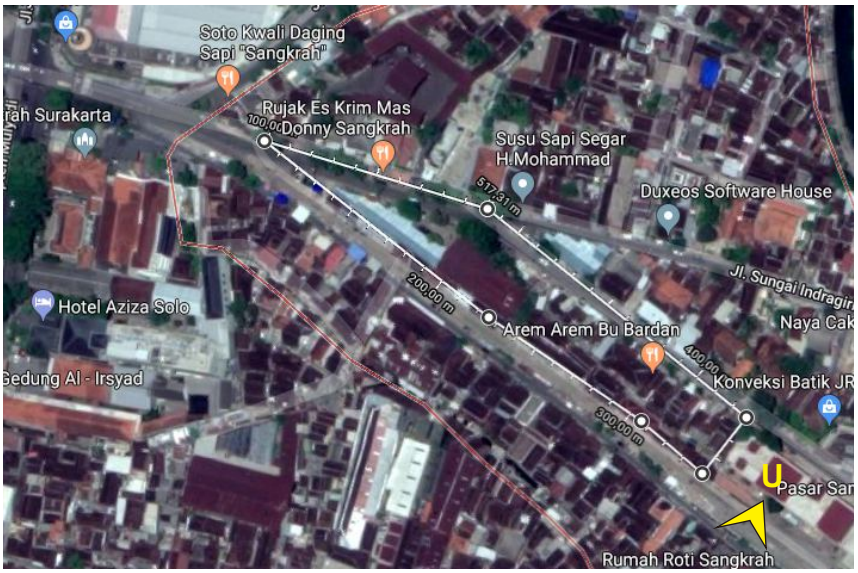

Gambar 2.1 Lokasi Perancangan
Sumber :STUPA 7 Penulis 2018

Batas site sebelah Selatan yaitu jalan sungai indagiri, sisi utara berbatasan pemukiman dan Rel kereta, pada sisi timur berhadapan dengan pertigaan lampu merah dan sisi barat berbatasan dengan pemukiman dan gapura pintu masuk kelurahan sangkrah.

Dokumentasi pribadi

Dokumentasi pribadi

Dokumentasi pribadi

Dokumentasi pribadi

2.1.3 Kondisi Sangkrah

Kelurahan sangkrah merupakan kampung sangkrah yang berbatasan dengan rel kereta api stasiun solo kota yang digunakan sebagai kereta barang. Sangkrah terdiri dari ..... RW..... RT dengan luas 106 hektar. Sangkrah merupakan kampung dengan permukiman yang cukup padat , dan juga memiliki jalan lingkungan yang sangat unik yaitu dengan lebar 1 meter disetiap gang/ jalan lingungan yang memasuki area padat, sangkrah memiliki stasiun yaitu solo kota, selain itu terdapat pasar sangkrah yang dibangun tahun 2018.

Gambar 2.2 Kondisi Kawasan Kelurahan Sangkrah
Sumber : Penulis 2018

Lokasi perancangan berada di pusat kota solo dimana memiliki berbagai komunitas musik keroncong, dai berbagai kalangan lansia yang sering membawakan keroncong asli maupun perjuangan hingga kalangan muda yang membawa kerocnong dengan arasemen musik pop.

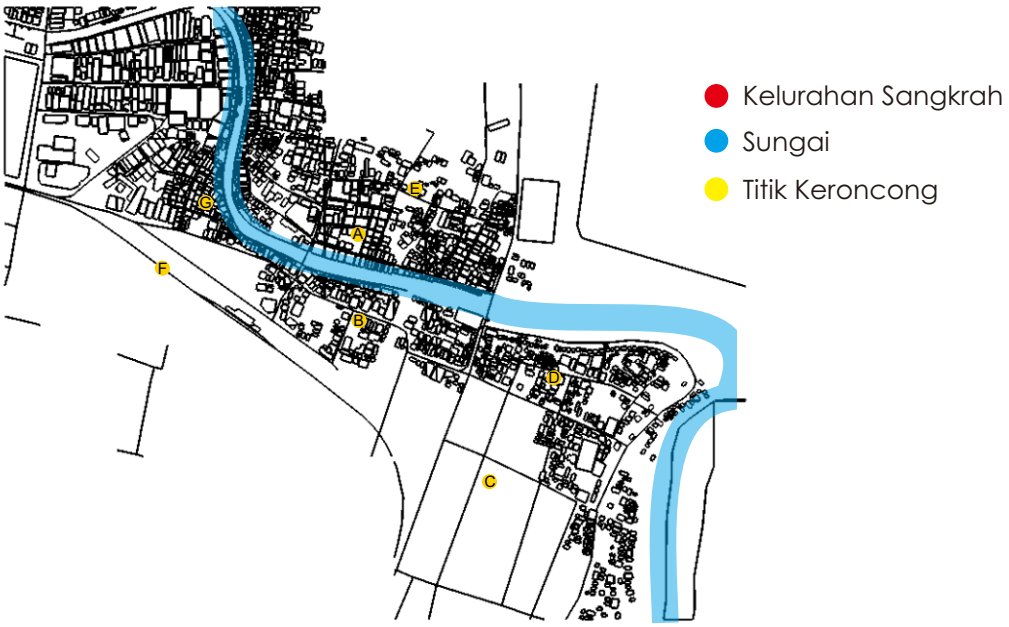

Gambar 2.3 Peta Sangkrah
Sumber : Stupa 7 Penulis 2018

ASET-ASET

Apa aset Sangkrah?

- Pasar sebagai pusat ekonomi dan penghasilan
- Organisasi kemasyarakan dari berbagai kelompok umur
- Usaha kompos berbasis komunitas

Isu-isu penting?

- Kualitas air dan sanitasi WC yang rendah
- Tingginya angka tidak sekolah
- Kriminalitas dan perjudian

Sangkrah mempunyai permukim informal yang banyak termasuk di sepanjang kali pepe yang di relokasi.

PROFIL KEPENDUDUKAN

Penduduk = 11489

KK = 3238

Pddk. menurut umur

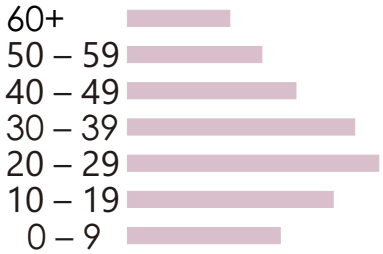

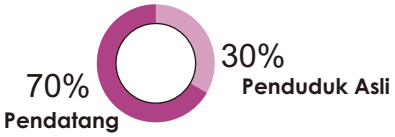

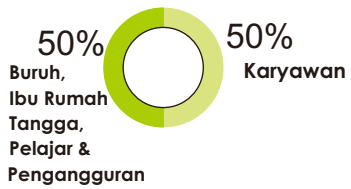

SANITASI

WC PRIBADI

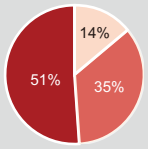

Pribadi = 35%
Umum = 51%
Tidak Ada Data = 14%

KEL. WC UMUM
KEC. WC UMUM

Jumlah WC umum di atas rata-rata kecamatan kecamatan yaitu 35%. Beberapa lokasi tidak punya layanan WC umum dan pribadi yang memadai. Terutama di bantaran Bengawan Solo, banyak yang menggunakan sungai sebagai MCK.

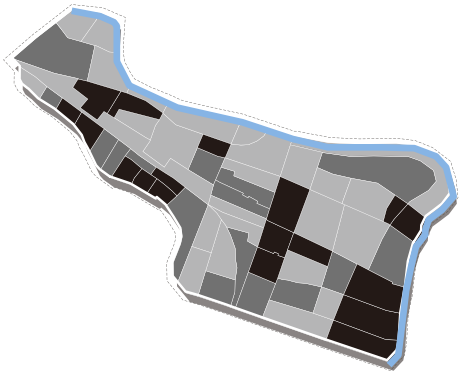

% KK DENGAN WC UMUM

0 – 36 % 36 – 72% 72 – 100 %

PERUMAHAN

Sertifikat tanah lebih rendah dari rata-rata kecamatan yaitu 68%. Di Sangkrah banyak penyewa rumah dan rumah informal. Komunitas bantaran sekarang sedang di relokasi.

SERTIPIKAT =
52%